



Bupati Sampaikan LKPJ Paripurna Sempat Molor

Ada Pergeseran Anggaran pada Beberapa Kegiatan

KAPUAS RAYA, SP - DPRD Melawi menggelar rapat paripurna yang mengagendakan penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Pemkab Melawi Tahun 2020, Selasa (30/3).

Paripurna ini sendiri sempat molor hingga diwarnai dengan skor karena jumlah dewan yang hadir tak kuorum.

Dipimpin Ketua DPRD Melawi, Widya Hastuti, paripurna dihadiri Bupati Melawi, Dadi Sunarya serta Wakil Bupati, Kluisen.

Dalam penyampaian LKPJ Pemkab Melawi, Dadi menjelaskan laporan tersebut diharapkan menunjukkan hasil kerja Bupati Melawi beserta jajarannya dalam menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan dan pembinaan masyarakat dengan

memanfaatkan segala informasi dan sumber daya yang dimiliki.

“Sekaligus sebagai informasi mengenai kegiatan pembangunan dalam arti luas selama tahun anggaran 2020, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk mengambil kebijakan baru dan berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat,” ujarnya.

Dadi mengungkapkan, secara garis besar laporan realisasi pelaksanaan APBD Kabupaten Melawi Tahun 2020 Un-Audit, dengan rincian jumlah anggaran pendapatan dianggarkan sebesar Rp1,016 triliun dengan realisasi sebesar Rp995,7 miliar atau 98,23 persen dari anggaran. Dan anggaran belanja daerah dianggarkan sebesar Rp837,7 miliar dengan realisasi Rp. 803,4 miliar

atau 95,91 persen.

Dadi melanjutkan, adanya pandemi covid-19 yang melanda, berdampak pada pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. Hal tersebut karena adanya *refocusing* anggaran dengan membuat pergeseran anggaran pada beberapa kegiatan untuk dialihkan ke anggaran percepatan penanganan pandemi. Hal itu, tentunya memengaruhi *output* dari masing-masing program dan kegiatan yang dialihkan.

“Kami menyadari bahwa apa yang dilaksanakan selama tahun 2020 belum dapat memenuhi harapan semua pihak, karena tuntutan dan perkembangan yang terus bergerak maju, serta akibat dari pandemi covid-19 yang melanda negara kita secara nasional. Sepanjang penyelenggaraan pembangunan,

tentunya tidak semua kegiatan dapat berjalan sesuai target yang telah ditetapkan,” terangnya.

Dadi pun sempat mengkritisi pelaksanaan rapat paripurna yang molor akibat anggota dewan yang terlambat hadir. Ia meminta agar DPRD memulai rapat sesuai jadwal.

“Kami saja sama Pak Wakil yang hadir lebih awal dari jam setengah delapan. Kita mulai saja Pak Sekwan jika sesuai jam undangan pukul 09.00. Jika tidak hadir, maka sidang diskor,” katanya.

Menurut Dadi, seharusnya sesuai undangan jika acara dimulai pukul 09.00, maka mulai tepat waktu jangan sampai molor. Paripurna pun akhirnya diskor dan baru dimulai pada pukul 10.00 WIB. (eko/lha)



SUARA PEMRED/EKO SUSILO

MENYERAHKAN - Bupati Melawi menyerahkan LKPJ Pemkab Melawi kepada Ketua DPRD Melawi, Selasa (30/3).